



Pengaruh Penggunaan Media Kolase berbahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Telkom Ternate

Winda Nifia Husen¹, Nurfitri Sahidun²

^{1,2}Prodi PIAUD IAIN Ternate, Maluku Utara

Received: 07 Juli 2024

Revised: 15 Juli 2024

Accepted: 27 Juli 2024

Abstract

The aim of this research is to find out whether there is an effect of using natural collage media on children's fine motor development. The formulation of the research problem is as follows: "Is there an effect of using collage media made from natural ingredients on children's fine motor development?". This type of research uses Quasi Experimental. In the population and sample of this study, students in group B1 as the control class and group B2 as the experimental class. The results of the study showed that $N = 15$ at a significance level of 0.05 (5%) with $Df = n-2$, then the r table value was 0.514. Which was carried out with the independent sample T test with the help of SPSS 20, it was obtained that the data from the test results were homogeneous, so that for hypothesis testing, the t -test can be used, namely the sample from the control class which has a value of 0.000 and the value of the experimental group t -test 0.000. which is a sign that there is a difference between the two groups. From this calculation, there is a Sig. (2-tailed) value of 0.000 in accordance with the decision making that if the Sig. (2-tailed) value is less than 0.05 (5%) in this case, it means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, the conclusion is that there is a significant influence on the development of fine motor skills of children in group B at PAUD Telkom Ternate

Keywords: Collage Media of Natural Material, Fine Motoric

(*) Corresponding Author: nurfitrisahidun@iain_ternate.ac.id

How to Cite: Husen, W., & Sahidun, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Kolase berbahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Telkom Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(14), 652-660. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13733724>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (Kemendikbud 136 2013). Pembinaan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan bagi jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sahidun, N. (2018)).

Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi modal orang tua untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif, yang dibutuhkan untuk membantu anak berkembang pada semua aspek perkembangannya seperti perkembangan bahasa, motorik kasar, motorik halus dan kognitif semua perkembangan tersebut akan menjadi dasar bagi anak untuk pendidikan selanjutnya.

Perkembangan motorik halus sangat berpengaruh pada perkembangan anak, Elizabeth B Hurlock dalam buku Fitri Ayu Fatmawati, menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini secara jelas

dibedakan menjadi gerak kasar dan halus. Motorik halus merupakan kegiatan melatih anak agar terampil menggunakan tangan dan jari serta mengkoordinasi mata dan tangan yang seimbang. Kemampuan ini juga membantu kemampuan lain seperti: kognitif, bahasa, sosial, dan emosional (Fatma Ayu Fitri 2020).

Alat yang disiapkan pendidik yakni media pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar (Adam, A. 2023).. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. (Adam, A. 2023)

Kegiatan menempel atau merekatkan merupakan kegiatan kolase, kolase juga bermanfaat meningkatkan kreativitas seni anak, melalui penglihatan dan daya pikir, emosi dan cita rasa keindahan menempel. Adapun bahan alam yang dimaksud adalah segala bahan alam yang diambil secara langsung dari alam tanpa olahan terlebih dahulu. sebagai contoh di antaranya dedaunan, bebatuan, biji-bijian. Bahan-bahan seperti ini sangat melimpah tersedia di lingkungan sekolah tanpa terlebih dahulu mengolah atau memprosesnya. (Sahidun, N. (2022).

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Telkom kelompok B pendidik sering memberikan media menempel, melipat, mewarnai, menggunakan buku dan kertas origami sehingga membuat anak kurang bervariasi dalam proses pembelajaran, pendidik sering memberikan media pembelajaran seperti itu sehingga perkembangan kolase dan motorik halus anak kurang maksimal, pada setiap pembelajaran pendidik perlu menstimulasi media baru dalam hal ini media kolase berbahan alam yang terdapat banyak di lingkungan sekitar anak, agar pembelajaran anak lebih maksimal dan perkembangan kolase dan motorik halus anak dapat terstimulasi menggunakan media baru tersebut. Dari pemaparan latar belakang di atas sehingga peneliti bertujuan untuk mengambil judul, Pengaruh Penggunaan Media Kolase Berbahan Alam terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Telkom Ternate.

Media adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi dari pengajar ke siswa, bertujuan meningkatkan minat belajar. Media dapat berupa manusia, materi, atau kejadian yang membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Kolase, salah satu bentuk media, adalah teknik seni yang menggabungkan berbagai objek seperti kain, kertas, dan bahan alam lainnya dengan cara menempelkannya untuk menciptakan karya seni baru. Teknik ini tidak hanya memanfaatkan bahan alam tetapi juga mendorong kreativitas anak melalui penggunaan material yang ada di sekitar lingkungan.

Perkembangan motorik halus anak, yang berkaitan dengan kemampuan menggerakkan otot-otot kecil seperti jari tangan, sangat penting dalam tahap perkembangan usia dini. Aktivitas seperti menyusun, mewarnai, dan merangkai yang melibatkan koordinasi mata dan tangan mendukung perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial anak. Penggunaan bahan alam dalam kegiatan seperti kolase dapat merangsang kreativitas anak sekaligus membantu mengembangkan kemampuan motorik halus mereka secara optimal.

METHODS

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data yang dianalisis yang menggunakan metode berbasis matematika, utamanya statistik. Metode penelitian ini membagi dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan apakah ada pengaruh dalam penggunaan media bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak.

Dalam rancangan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian pada bab pertama, sekaligus sebagai kegiatan yang dilaksanakan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen quasi. Eksperimen quasi merupakan eksperimen yang menempatkan unit terkecil dalam eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak (*nonrandom assignment*) T Dicki Hastijarjo 2019. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut agar peneliti dapat membagi dua kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sehingga peneliti dapat membandingkan adanya keberhasilan pada penggunaan kedua kelompok tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok masing-masing dipilih secara random kelompok pertama diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen, dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam kegiatan penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa angket untuk mendapatkan data dari responden. Berikut ini pengertian angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara membagikan beberapa instrumen pertanyaan kepada subjek penelitian. Penggunaan angket dilakukan dengan menentukan secara pasti variabel yang akan diukur, angket tersebut berupa pernyataan tentang pengaruh penggunaan media kolase berbahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak yang berupa *cek list* skor pilihan jawaban menggunakan skala likert ((Sugiyono 2010). Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan peneliti.

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif adalah kegiatan dari setelah data yang lain dapat terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan agar dapat menjawab rumusan masalah dan juga hipotesisnya, adapun beberapa ujiannya yaitu sebagai berikut; 1) Uji validitas, 2) Uji Normalitas, 3) Uji Homogenitas, 4) Uji T dan 5) Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Pengaruh Prngunaan Media Kolase berbahan Alam Terhadap Perkembngan Motorik Halus Anak

1. Uji Validitas

Upaya untuk mendapatkan data yang akurat maka tes yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria tes yang baik. Validitas tes yang digunakan

adalah validitas isi yang ditinjau dari kesesuaian isi tes dengan isi kurikulum yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini butir item dinyatakan valid jika nilai rhitung lebih besar dari pada rtabel. Diketahui dengan $N = 15$ pada taraf signifikansi sebesar 5%. $Df = n-2$, maka nilai rtabel sebesar 0,514.

Hasil uji validitas dapat di lihat pada tabel sebagai berikut: Rekapitulasi Output Validasi Hasil Uji Coba Instrumen Penggunaan Media Kolase Berbahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak.

Tabel 1

No. Item Soal	Nilai rtabel	Nilai rhitung	Keterangan
Item 1	0,514	0,210	Tidak Valid
Item 2	0,514	0,655	Valid
Item 3	0,514	0,544	Valid
Item 4	0,514	0,677	Valid
Item 5	0,514	0,697	Valid
Item 6	0,514	0,713	Valid
Item 7	0,514	0,748	Valid
Item 8	0,514	0,817	Valid
Item 9	0,514	0,647	Valid
Item 10	0,514	0,715	Valid
Item 11	0,514	0,528	Valid
Item 12	0,514	0,371	Tida Valid

Dari data hasil uji di atas, diketahui bahwa berdasarkan hasil perhitungan dari 12 butir soal yang telah diuji cobakan, ternyata hanya 10 soal memiliki validitas yang cukup baik, dengan demikian peneliti akan menggunakan 10 soal tersebut untuk diujikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Uji Reabilitas

Pada pengujian reabilitas butir soal yang telah valid kemudian diuji menggunakan uji reabilitas. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa item-item soal yang valid tersebut memiliki indeks reabilitas sebesar 0,893 maka soal tersebut memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal tersebut reliable sehingga dapat digunakan dalam penelitian dan dapat dipakai sebagai alat ukur.

Berikut ini, hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha's* (α), data diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,893	10

Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan diperoleh koefisien Cronbach Alpha's (α) = 0,834. Berdasarkan kriteria reliabilitas tersebut menyatakan derajat reliabilitas instrumen berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian

instrumen yang digunakan sudah baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data termasuk normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 20 jadi, suatu data dikatakan normal apabila, sig, > 0,05 maka dikatakan normal dan jika sig, < 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
Uji normal eksperimen dan kontrol
One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Motorik Anak	Halus
N			30
Normal Parametrs	Mean		36.3667
	Std.		3.52805
Devision			.216
Mosst	Extreme	Difference	.152
Absolute			-216
			1.183
Positive			.122
Negative			
Kolmogorov-Smirnov			
Asymp. Sig. (2-tailed)			

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan data hasil postest pada kelompok eksperimen dan kontrol, diketahui bahwa rtabel (0,173) dengan taraf sgnifikansinya sebesar 0,05 setelah data dimasukkan ke dalam rumus maka diperoleh nilai rhitung dengan melihat signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,122. Dimana berdasarkan dasar pengambilan keputusan rhitung > rtabel maka data berdistribusi normal. Sedangkan sebaliknya jika rhitung < rtabel maka data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

- a. Uji Homogenitas Pretest pada Kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 4
Test of Homogeneity of variances
Motorik Halus Anak

Lavene Statistic	df1	df2	Sig
3.919	1	28	.205

Berdasarkan data hasil pretest pada kelompok eksperimen dan kontrol, dapat diketahui bahwa rtabel (0,173) dengan taraf signifikansinya sebesar 0,05 setelah data dimasukkan kedalam rumus diperoleh nilai rhitung dengan nilai

signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,205. Dimana berdasarkan pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dikatakan memiliki varian yang sama atau homogeny. Sedangkan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dapat dikatakan tidak varian yang sama atau homogen.

Tabel 5
Uji Homogenitas Post-test
Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test Of Homogeneity Of Variances
Motorik Halus Anak

Lavene Statistic	df1	df2	Sig
.548	1	28	.465

Berdasarkan data hasil pretest pada kelompok eksperimen dan kontrol, diketahui bahwa r_{tabel} (0,173) dengan taraf signifikansinya sebesar 0,05 setelah data dimasukan ke dalam rumus maka diperoleh nilai r_{hitung} dengan melihat signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,465. Dimana berdasarkan dasar pengambilan keputusan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen. Sedangkan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dikatakan tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen.

5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan sampel berdistribusi normal dan uji homogenitas berasal dari varian homogen maka dilanjtkan dengan uji hipotesis yang menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

Tabel 6

	Lavene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Motorik Halus Anak	.002	.965	-	28	.000	-9.067	1.307	-	-6.390
Equal variances assumed			6.938	27.998	.000	-9.067	1.307	11.744	-6.390
Equal variances not assumed			6.938	38					11.744

Dari perhitungan tersebut terdapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. nilai Sig. (2-tailed) ini lebih kecil dari 0,05 (5%) dalam hal ini, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dalam perkembangan motorik halus anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kolase berbahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak di kelompok B PAUD Telkom Ternate. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis eksperimen quasi. Sesuai dengan penelitian yang digunakan, maka penelitian

melibatkan dua kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang hanya di ambil penilaian melalui *pretest* dan *posttest* oleh peneliti dikarenakan peneliti ingin membandingkan apakah ada pengaruh yang signifikan anantara dua kelompok tersebut. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau tindakan sedangkan penelitian eksperimen diberikan perlakuan berupa pengaruh penggunaan media kolase berbahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak meskipun demikian kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan secara langsung namun melalui kegiatan sehari-hari yang sering diberikan oleh guru sehingga peneliti mengamati dan setelah itu memberikan instrumen kepada guru dan mengisinya sesuai dengan perkembangan pembelajaran anak di kelas tersebut.

Tabel 7

Descriptive Statistics

Pada kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Tes	15	21	35	28.87	3.000
Eksperimen	15	30	40	37.93	3.595
Post-Test	15	21	30	27.27	1.831
Eksperimen	15	25	40	34.67	5.094
Pre-Test Kontrol	15				
Post-Test Kontrol					
Valid N (listwise)					

Adapun pada tabel di atas bahwa nilai rata-rata N sama dengan 15 yang terdapat pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan menggunakan *Pre-Test* pada kelas eksperimen minimum sebanyak 21 dan nilai maksimum sebanyak 35 serta nilai mean 28.87 dan nilai Std. Devation 3.000. dengan demikian juga yang terdapat nilai *Pos-Test* pada kelas eksperimen yakni terdapat nilai minimum lebih tinggi yaitu 30, nilai maksimum, 40, nilai mean 37.93 dan nilai Std Devation 3.595. dengan demikian yang terdapat pada *Pre-Test* dan *Post-test* di kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang selisih sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen pada kelompok B tersebut.

Begitu juga dengan kelas kontrol *Pre-Test* yang banyaknya siswa sama dengan N yaitu 15 anak, nilai minimum sebanyak 21, nilai maksimum, 40, nilai mean 27.27, nilai Std. Devation 1.831 dengan demikian juga yang terdapat pada *Post-Test* kelas kontrol lebih tinggi dengan nilai minimum, 25, nilai maksimum 40, nilai mean 34,67 dan nilai Std. Devation 5.094. Sehingga dapat disimpulkan adanya perselisihan pada kelas kontrol tersebut yang menjadi perbandingan yang signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* dari dua kelompok eksperimen dengan nilai *Post-test* nya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *Pre-Test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dengan demikian bahwa dapat dikatakan perbedaan setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan media kolase berbahan alam berupa daun dari pohon ketapang cukup terlihat tampak berbedaannya pada hasil nilai *psstest* tersebut. Hal ini sesuatu yang positif karena dapat mengembangkan motorik halus anak.

Berdasarkan dengan pengujian nilai dari hasil kelompok uji t menunjukkan bahwa nilai kelompok eksperimen Sig. (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari ketentuan $\alpha = 0,05$ (5%), dan nilai kelompok kontrol 0,000. Hal ini menunjukkan terdapat persamaan skor *pretest* dan *posttest* yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yang dimana nilai dari kelompok kontrol Sig. 0,000 > 0,05 dan nilai kelompok eksperimen mendapatkan nilai Sig. 0,000 > 0,05 dalam pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai uji t dari dua kelompok tersebut maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun pada penelitian ini terdapat pengaruh terhadap media kolase berbahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Telkom Kota Ternate, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan media kolase berbahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak dinyatakan berhasil dikarenakan terdapat pengaruh hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata dari *pretest* pada kelas eksperimen 0,205 dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen 0,465 pada dua kelompok tersebut, sehingga dapat dikatakan perkembangan motorik halus anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan sehingga terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok tersebut.
2. Berdasarkan hasil uji t pada kelas eksperimen dengan nilai Sig. 0,000 > 0,05 berdasarkan dengan pengambilan keputusan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada kedua kelas, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KONFLIK KEPENTINGAN

Mengenai penelitian, penulisan, dan publikasi makalah ini, penulis melaporkan bahwa tidak ada potensi konflik kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para guru PAUD TELKOM Ternate yang telah bersedia membantu dalam setiap proses penelitian ini.

REFERENSI

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 1(1), 29-37.
- Adam, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 1 KOTA TERNATE. *Media Bina Ilmiah*, 17(10), 2379-2384.
- Arsyad A, "Media Pembelajaran" (2011): 23–35.

- Dadan Suryana, Ulfa Hartinah, and Farida Mayar, "Efektivitas Mencetak Percikan Daun Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Suayan," *Jurnal Usia Dini* 4, no. 2 (2018): 55.
- Dita Destiana, "KREASI KOLASE Find, Collect, and Fun Together," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): 80–89.
- FatmaDewi Ghea Putri, *Pengembangan Game Edukasi Pengenalan Nama Hewan Dalam Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran Siswa*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012. Halaman 11.
- Fatmawati Ayu Fitri, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, Caramedia, Gresik Jawa Timur. 2020.
- Hera Wati, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Anak Kelompok B Di Tk Aba Ii Tombolo Kabupaten Gowa," *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 7 (2022).
- I M S Astawa and M Tahir, "Penerapan Kegiatan Bermain Kolase Menggunakan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak," *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 2 (2023), <https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/3049>.
- Miller dala jurnal Aat Mar'atun dkk, *Desain Kegiatan Printing (Mencetak) Berbasis Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lampung 2022. halaman, 3.
- Nugraha Etrika Fia and Nugrafida, "Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gugus Iii Kecamatan Piyungan Bantul," *Identifikasi Perkembangan Motorik...(Fida Etrika Nugraha)* 333 (2016).
- Nurjani Yan Yan et al., "Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting," *Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training* 3, no. 2 (2019): 85–92.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Kurikulum Tahun 2013, hal 3.
- Sahidun, N. (2018). Peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui permainan tradisional. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 1(1), 13-17.
- Sahidun, N. (2022). Peningkatan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan. *IJIGAE: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 2(2), 1-10.
- T. Dicky Hastijarjo, "Rancangan Eksperimen-quasi Quasi-Eksperimental Desaigh", *Buletin Psikologi*. Vol2, (2019), halaman 189.
- Varmawati, Fakhriah, and Rosmiati, "Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kolase Bahan Alam Di Tk Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 59–68.
- Veithzal Rivai, "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.," *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2020): 6–25.